

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai peran media sosial TikTok sebagai ruang ekspresi diri mahasiswa FISIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu angkatan 2021, dapat diambil kesimpulan bahwa TikTok merupakan platform penting yang mendukung ekspresi diri mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan TikTok untuk menggali dan menampilkan identitas mereka melalui beragam konten kreatif. Terdapat empat faktor utama yang mempengaruhi ekspresi diri mahasiswa di TikTok, ketergantungan pada media sosial, yang menggambarkan bahwa mahasiswa menghabiskan banyak waktu pada platform ini, sehingga menjadi bagian krusial dalam kehidupan sehari-hari mereka. Tersedianya waktu luang, di mana mahasiswa sering mengorbankan kegiatan lain seperti belajar dan bersosialisasi secara langsung demi membuat dan menonton konten di TikTok. Adanya fenomena FOMO (Fear of Missing Out) yang mendorong mahasiswa untuk senantiasa mengikuti tren dan tantangan viral, menciptakan tekanan agar tetap relevan di mata audiens. Perubahan gaya hidup yang muncul sebagai akibat dari konten TikTok, yang memengaruhi kebiasaan sehari-hari mahasiswa, termasuk pola makan, fashion, dan cara berkomunikasi. Dengan menerapkan teori dramaturgi dari Erving Goffman, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa TikTok berfungsi sebagai "panggung depan" di mana mahasiswa mengatur citra diri mereka, sementara proses kreatif yang lebih asli berlangsung di "panggung belakang..

Secara keseluruhan, penelitian ini menjawab rumusan masalah yang diajukan, yaitu bagaimana peran media sosial TikTok sebagai ruang ekspresi diri mahasiswa FISIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu angkatan 2021. Temuan menunjukkan bahwa TikTok adalah ruang ekspresi diri yang dinamis, di mana mahasiswa dapat mengekspresikan berbagai aspek identitas mereka, meskipun juga menghadapi tantangan untuk memenuhi ekspektasi sosial. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana media sosial, khususnya TikTok, memengaruhi pembentukan identitas dan interaksi sosial di kalangan generasi muda.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar peneliti selanjutnya melakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak jangka panjang penggunaan media sosial terhadap perkembangan identitas diri mahasiswa, termasuk aspek psikologis dan sosial yang lebih mendalam serta perbandingan antara berbagai platform media sosial. Mahasiswa juga disarankan untuk lebih bijak dalam menggunakan media sosial dengan mengelola tekanan untuk selalu mengikuti tren, sehingga mereka dapat mengekspresikan diri secara autentik tanpa merasa terbebani oleh ekspektasi sosial. Selain itu, institusi pendidikan sebaiknya menyelenggarakan workshop atau seminar mengenai penggunaan media sosial yang sehat dan produktif, guna membantu mahasiswa dalam mengelola waktu dan konten yang mereka buat di platform digital. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan

di bidang komunikasi dan media sosial, serta memberikan manfaat praktis bagi mahasiswa dalam mengekspresikan diri di era digital.